

Operator, it's an emergency!

LINKS TO:

Stage 3, Module 13

Learning Object 2: *Camp race*

Exercise 1

Sample answers:

1.1 Use the graphic organiser to plan your recount, in Indonesian.

Orientation:

Peter, Zak, Tono, Pak Rudi

Zak menabrak tiang (lagi!!)

Pada hari pertama

Biasalah! Zak tidak berhati-hati waktu bermain rollerblade

Body:

Pada hari pertama, Zak bermain rollerblade di depan kamar anak laki-laki.

Dia mengebut, seperti biasa, sambil mencari perhatian orang lain.

Tidak ada yang tertarik.

Zak mengebut tambah cepat dan mulai berjalan terhuyung-huyung.

Zak tidak melihat sebuah tiang lampu.

Dia menabrak tiang lampu tersebut.

Dia pingsan dan jatuh ke tempat yang ditanami bunga mawar.

Aku langsung memanggil Tono yang langsung memanggil Pak Rudi.

Aku kena duri dan sengatan lebah gara-gara menolong Zak yang jatuh ke tempat yang ditanami bunga mawar tersebut.

Resolution:

Akhirnya, aku dan Zak dibawa ke ruang P3K.

Sekarang kami sudah baik-baik saja.

1.2 Now that you've completed your planning, write your recount, in Indonesian, in the space below.

Pada hari pertama sesudah tiba di tempat eksekursi, kami semua menemukan kamar kami masing-masing. Tempatnya bagus dan tidak seprimitif yang kami bayangkan sebelumnya. Di luar tiap kamar ada jalan kecil yang terbuat dari aspal yang lumayan rata. Jadi, si Zak, waktu melihat jalan tersebut langsung ingin bermain rollerblade. Sebetulnya kami dilarang membawa alat seperti rollerblade. Tapi ternyata Zak menemukan sepasang rollerblade di ruang olahraga ketika kami sedang mendengarkan peraturan-peraturan yang disampaikan Pak Rudi dan pemimpin tempat eksekursi.

Setelah pertemuan di ruang olahraga tersebut selesai, kami semua keluar, menuju kamar kami masing-masing sebelum acara pertama mulai. Tiba-tiba terdengar suara Zak dari jauh. Persis seperti waktu Zak bermain rollerblade yang kurekam dulu, Zak sambil duduk di rollerblade yang kiri, sedang mengebut turun di jalan aspal menuju kami.

Biasalah, si Zak ingin mencari perhatian. Untung tidak ada yang tertarik. Kami semua terburu-buru menuju kamar kami, ingin beristirahat sebentar sebelum acara pertama. Tapi Zak tetap nekat ingin bertambah cepat. Tiba-tiba rollerbladenya mulai bergoyang-goyang dan Zak berjalan terhuyung-huyung.

Tanpa disadari, Zak menuju sebuah tiang lampu. Aku bisa melihat bahwa kecelakaan yang pernah dialami Zak ketika bermain rollerblade dulu akan terulang lagi. 'Awasi!', aku berteriak. Tapi Zak tidak mendengar, atau tidak peduli saja, ingin mencari perhatian orang. Gedubrak! Sekali lagi, si Zak menabrak tiang lampu tersebut. Untung kali ini dia tidak sempat kejatuhan tiang itu yang tetap berdiri kukuh.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Akibat menabrak tiang lampu itu, Zak langsung pingsan dan jatuh ke tempat yang ditanami bunga mawar. Melihat kondisi Zak waktu itu, aku langsung memanggil Tono yang baru saja keluar dari ruang pertemuan. Tono langsung memanggil Pak Rudi.

Aku langsung mencoba mengangkat Zak dari tengah tanaman mawar itu. Menjengkelkan sekali, tanganku kena duri yang banyak. Ditambah lagi aku juga terkena sengatan lebah pada pantatku.

Pak Rudi datang dan, melihat kondisi kami berdua, langsung membawa aku dan Zak ke ruang P3K. Aku diberi saleb untuk luka duri dan sengatan lebah itu dan Zak diberi es untuk kepalanya yang pusing. Akhirnya kami berdua sembuh dan bisa ikut kegiatan-kegiatan lagi.